

SM 2014 05

Studi Penyusunan Prototype Stasiun Kereta Api Dalam Perspektif Angkutan Multimoda

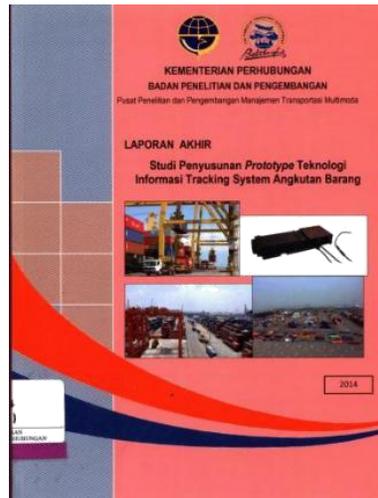
Pusat Penelitian dan Pengembangan Manajemen Transportasi Multimoda

Jakarta: Badan penelitian dan Pengembangan Perubungan, 2014.

154 Hlm.

Abstrak

System transportasi barang jarak jauh yang efisien hemat enegri dan berwawasan lingkungan dapat diwujudkan dengan meningkatkan daya saing angkutan barang dengan menggunakan kereta api. Akan tetapi masih dalam prosentase yang kecil dibanding dengan angkutan jalan karena kurangnya kapasitas terutama ketersediaan prasaran dan sarana dalam pelayanan angkutan barang. Maka dari itu akan disusun pedoman desain dan prototype stasiun KA dan angkutan multimoda



SM 2014 06

Studi Penyusunan Prototype Informasi Tracking System Angkutan Barang

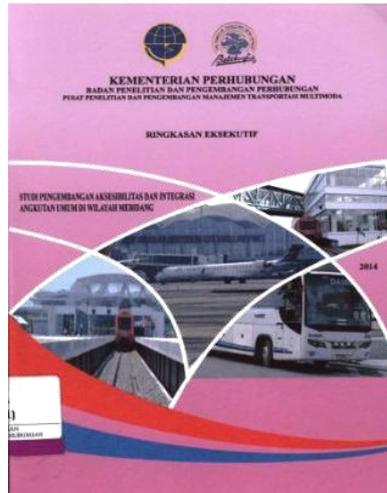
Pusat Penelitian dan Pengembangan Manajemen Transportasi Multimoda

Jakarta: Badan penelitian dan Pengembangan Perubungan, 2014.

152 Hlm.

Abstrak

Pembuatan prototype teknologi informasi tracking and tracing sytem bertujuan menjamin keamanan barang yang diangkut dengan mengetahui dan melacak keadaan dan lokasi barang yang diangkut moda sehingga lebih mempermudah untuk memperkirakan waktu pengiriman barang. System jaringan yang digunakan adalah GPS (Global Positioning System) dan system pemetaan lokasi menggunakan google map. System informasi tracing barang dibantu dengan teknologi RFID (Radio Frequency Identity) yang dipasang di container dalam rangka otomatisasi pengenalan container yang keluar masuk terminal atau gudang.



SM 2014 07

Studi Pengembangan Aksesibilitas dan Integrasi Angkutan Umum di Wilayah Mebidang

Pusat Penelitian dan Pengembangan Manajemen Transportasi Multimoda

Jakarta: Badan penelitian dan Pengembangan Perubungan, 2014.

128p.

Abstrak

Belum terpadunya jaringan prasarana, jaringan pelayanan dan tingkat layanan angkutan umum pada wilayah mebidang maka diperlukan peningkatan aksesibilitas dan integritas pelayanan angkutan umum dan dengan melakukan pengembangan fasilitas alih moda yang baik. Konsep jaringan infrastruktur angkutan umum yang diusulkan berupa lokasi transfer center yang dihubungkan oleh rute angkutan umum dengan fungsi trayek utama dan jaringan jalan yang sesuai hiraknya. Luasan fasilitas transfer centre tergantung pada jumlah yang dilayani.